

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap anak memiliki hak untuk memperoleh hak yang sama terkait dengan pendidikan dan tidak memandang perbedaan satu sama lain. Anak memiliki haknya untuk memperoleh pendidikan dan perlunya bimbingan orang dewasa untuk membimbingnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Bab III Pasal 9 Ayat 1 yang berbunyi “setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasan sesuai minat dan bakatnya”. Setiap anak berhak memiliki Pendidikan sejak dini untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut”. Anak dapat dirangsang perkembangannya melalui perantara orang dewasa.

Menurut Yusuf (2012, hlm. 10) berpendapat bahwa kemampuan kognitif ialah kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Menurut putri, Elisa, dan Susdarwati (2021, hlm. 161) mengemukakan bahwa Perkembangan kognitif yaitu kemampuan individu dalam berpikir untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi pada anak usia dini.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa aspek kognitif pada usia 4 sampai 5 tahun pada berpikir simbolik yang meliputi

membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, dan mengenal lambang huruf.

Pengenalan lambang bilangan menurut Sutanto (2011) kemampuan mengenal lambang bilangan bagi individu merupakan suatu hal yang penting bagi proses bertahan hidup, karena sejak dini anak sudah mulai mengenal dan menggali berbagai dimensi matematis dari dunia mereka (dalam Sari, Dina Puspita, Sofia, dan Fatmawati, 2019). Sejalan dengan pendapat Sugiyanto(2012, hlm. 11) menyatakan bahwa “pengenalan lambang bilangan harus dengan benda-benda konkret” (dalam Nahdyawaty , Muslihin, dan Rahman 2020)

Media pembelajaran menurut Hamdani (2011, hlm. 244) menjelaskan bahwa “media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa”. Jadi, dengan adanya media pembelajaran, anak dapat memiliki motivasi yang tinggi atau rasa penasaran untuk mengikuti proses pembelajaran.

Papan pintar adalah sebuah media pembelajaran yang dirancang dengan tujuan untuk memberikan kemudahan kepada anak usia dini serta meningkatkan perkembangan berhitung permulaan (Bahfen, Farihen, dan Nisrina, 2020, hlm 2). Papan pintar angka adalah suatu media pembelajaran yang ditujukan untuk memfasilitasi kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan.

Berdasarkan studi literatur penelitian relevan yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui Media Papan Pintar (Pantar) untuk anak usia 4-5 tahun” yang diteliti oleh Bahfen Munifah, Farihen, dan Nisrina Zahra pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan berhitung permulaan pada anak Kelompok A TKS Bina Cendekia melalui media papan pantar menunjukkan rata-rata pencapaian anak sebesar 77%. Penelitian ini berhasil meningkatkan kemampuan hitung permulaan menggunakan papan pantar mencapai target 75%. Dari penelitian ini, peneliti berharap anak bisa mengenal lambang bilangan melalui papan pintar angka.

Penelitian “Analisis Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Ikhwan” yang diteliti oleh Faidah Hasanatul Nida, Mulyadi Sima, dan Elan pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa

anak belum mampu menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 10 dan belum mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung. Salah satu penyebab belum optimanya yaitu masih menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) serta kurangnya penggunaan media pembelajaran. Tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhwan.

Penelitian “PembangunanMedia Pembelajaran *Puzzle* Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan yang diteliti oleh Devi Ni Made Intan pada Tahun 2020. Hasil penelitian ini menyetakan bahwa media pembelajaran puzzle angka layak untuk di TK dengan presentase skor 73,00%. Hasil dari validasi ahli desain dengan presentase skor 92,50%. Berdasarkan hasil subjek percobaan yang melibatkan lima orang guru kelompok B dengan presentase skor 90,80%. Berdasarkan hasil presentase media tersebut dapat di terapkan di TK.

Selanjutnya penelitian “*Parent and Child Spontaneous Focus on Number, Mathematical Abilities, and Mathematical Talk During Fly Activities*” yang diteliti oleh DePascale Mary, Prather Richard, dan Ramani B. Geetha pada Tahun 2021. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa memahami variasi dalam pembicaraan matematika anak dan orang dewasa untuk memeriksa lebih lanjut SFON (*Spontaneous Focus On Number*) dalam interaksi orang tua dan anak. Orang tua di sini yaitu ibu yang berpartisipasi lebih tinggi dari pada ayah yaitu 76%.

Peneliti melaksanakan wawancara kepada guru kelompok A di TK Siti Mariyah sebagai studi lapangan. Peneliti simpulkan bahwa hasil wawancara bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) sesuai dengan tema pembelajaran. Sedangkan media papan pintar belum pernah digunakan dalam pembelajaran di sekolah ini, sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan media papan pintar. Kendala yang dialami guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak yaitu anak yang kurang fokus terhadap pembelajarannya. Sedangkan dalam proses penyampaian materinya guru berfokus pada tanya jawab dan mempraktekan langsung kepada anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok A di TK Pertiwi DWPhasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dalam menyampaika

pembelajaran sudah menggunakan media, baik yang di sediakan oleh pihak sekolah maupun guru membuat langsung. Adapun kendala yang dialami guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu keragaman jenis-jenis media yang disediakan sekolah terbatas dan menjaga keberlangsungan media dapat dipaka daam jangka waktu lama. Harapan guru dalam pengembangan medianya lebih dapat memenuhi minat anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua sekolah yang berbeda dapat di simpulkan bahwa peneliti memiliki inovasi untuk mengembangkan media papan pintar supaya memberikan fasilitas dalam membantu peran guru sebagai fasilitator dan orang tua dalam memberikan pengetahuan pada anak di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dengan cara menyenangkan dan tidak anak tidak mudah bosan serta dapat memperhatikan keamanan, kenyamanan, dan menyenangkan serta mudah digunakan oleh anak-anak. Selain itu, media papan pintar dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah terkait dengan pembelajaran mengenal lambang bilangan.

1.1 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian secara umum yakni “Bagaimana pengembangan media papan pintar angka untuk memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini?”. Adapun rumusan masalah penelitian secara khusus yakni:

- 1) Bagaimana Dasar Kebutuhan Pengembangan Media Papan Pintar untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia Dini?
- 2) Bagaimana Rancangan Pengembangan Media Papan Pintar untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia Dini?
- 3) Bagaimana Evaluasi dan Refleksi Pengembangan Media Papan Pintar untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia Dini?
- 4) Bagaimana Kelayakan Rancangan Media Papan Pintar untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia

Dini?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan media papan pintar untuk memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini.

Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dasar kebutuhan pengembangan media papan pintar untuk memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini.
- 2) Untuk mengetahui rancangan pengembangan media papan pintar untuk memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini.
- 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi dan refleksi rancangan pengembangan media papan pintar untuk memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini.
- 4) Untuk mengetahui bagaimana kelayakan rancangan media papan pintar untuk memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini.

1.3 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi untuk tenaga pengajar dan yang akan meneliti untuk mengembangkan media pembelajaran untuk memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini.

- 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat mendorong pengenalan mengenal lambang bilangan dengan mengembangkan media papan pintar, sehingga meningkatkan berbagai media pembelajaran sebagai inovasi untuk mengatasi permasalahan terkait media pembelajaran untuk memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan.

- b) Bagi Anak

Penelitian ini dapat membantu anak dalam mengenal lambang bilangan dengan cara mudah, menarik, dan menyenangkan.

- c) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini sebagai acuan referensi selanjutnya karya ilmiah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mengembangkan media

pembelajaran papan pintar untuk memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini.

d) Bagi Peneliti

Ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dapat diimplementasikan melalui penelitian ini.

e) Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang bermanfaat, dapat menjadi hasil produk yang memfasilitasi kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini.

1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi memuat sistematika penulisan skripsi yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum pada setiap bab terkait pembahasan yang akan dilaporkan.

1) BAB I Pendahuluan

Bab 1 berisi terkait latar belakang berdasarkan dasar-dasar dari fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan, rumusan masalah penelitian terkait pertanyaan-pertanyaan akibat adanya penelitian yang digali jawabannya oleh peneliti, tujuan penelitian terkait tentang hal utama yang menjadi dasar tujuan peneliti membuat penelitian, manfaat penelitian berisi tentang pengembangan ilmu serta menjadi salah satu sumbangsih ilmu, dan struktur organisasi skripsi.

2) BAB II Kajian Pustaka

Bab II berisi kajian-kajian teori yang dikaji oleh peneliti untuk memperkuat dalam penelitiannya. Adapun kajian teori yang dibahas dalam bab ini yaitu, konsep pembelajaran, media papan pintar, kognitif, dan kemampuan matematika anak usia dini. Selain kajian teori yang disajikan dalam bab ini, ada pula penelitian relevan dan kerangka berpikir.

3) BAB III Metode Penelitian

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian yaitu EDR (*Educational Design Research*) karya McKenney dan Reeves. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di TK Pertiwi DWP dan TK Siti Mariyah dengan subjek penelitian yaitu guru anak usia dini. Variabel dan definisi operasional variabel penelitiannya yaitu media papan pintar dan lambang bilangan. teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, angket, dan validasi ahli. Instrumen penelitiannya yaitu pedoman wawancara, lembar observasi, lembar angket, dan lembar validasi ahli. Prosedur dalam penelitian ini terdiri tahap persiapan dan pelaksanaan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

4) BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan terjawab dihasil dan pembahasan.

5) BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan serta rekomendasi untuk penelitian berikutnya.

6) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang sumber acuan yang digunakan untuk rujukan dalam melakukan penelitian.

7) Lampiran-lampiran

Lampiran berisi tentang dokumen tambahan yang digunakan dalam penelitian seperti surat-surat, instrument, hasil pengisian instrument, dokumentasi foto dan sebagainya.